

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi Farmasi
Skripsi, Agustus 2020
Jatmiko Susilo¹, Dian Oktianti², Nurina Amajida³
(xv + 50 Halaman + 11 Tabel + 5 lampiran)

**IDENTIFIKASI KESALAHAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK
PELAYANAN RESEP OBAT PASIEN DI INSTALASI FARMASI RUMAH
SAKIT**

INTISARI

Latar belakang : *Medication error* merupakan kejadian yang menyebabkan kerugian pasien, akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan, yang sebetulnya dapat dicegah. *Medication error* dapat terjadi pada proses pengobatan, antara lain pada tahap *prescribing* (peresepan), *transcribing* (penerjemahan resep), *dispensing* (penyiapan), dan *administration* (pemberian obat).

Tujuan : Mendeskripsikan kesalahan administratif dan kesalahan farmasetis yang terjadi pada tahap peresepan (*prescribing*) serta mengetahui perbedaan *prescribing error* yang terjadi pada rawat jalan dengan rawat inap dalam pelayanan obat di Instalasi farmasi rumah sakit.

Metode : Kajian jurnal menggunakan artikel yang diperoleh dari hasil penelitian yang tentang kesalahan administrasi dan farmasetis dari jurnal nasional dan internasional sebanyak 5 artikel

Hasil : *Prescribing error* yang paling banyak terjadi yaitu : tidak ada usia pasien (62,8% - 80,12%), tidak ada bentuk sediaan obat (38,85% - 74,53%), tidak tepat aturan pemakaian (0,3% - 9,05%), tidak ada dosis dan jumlah obat (0,3% - 8,10%), tidak ada kekuatan obat (32,4%), dan kesalahan dosis (39,2% - 50,8%). Penelitian yang dilakukan di rawat jalan memberikan hasil parameter yang umum terjadi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan di rawat inap memberikan hasil penelitian dengan parameter yang lebih spesifik dan disertai contoh kasus yang terjadi karena pada pasien rawat inap dapat dilakukan *follow-up* secara terus menerus terhadap pasien selama pasien dalam perawatan.

Kesimpulan : *Medication error* pada tahap *prescribing* tergolong cukup tinggi.

Kata kunci : *Medication error, prescribing*, rawat jalan, instalasi farmasi, rumah sakit
Kepustakaan : 23 (1999-2020)

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Final Project, August 2019
Jatmiko Susilo¹, Dian Oktianti², Nurina Amajida³
(xv + 50 page + 11 table + 5 attachment)

IDENTIFICATION OF ADMINISTRATIVE AND PHARMACETIC ERRORS OF PRESCRIPTION IN HOSPITAL PHARMACY INSTALLATIONS

ABSTRACT

Background: Medication error is an event that causes the loss of patients, due to the use of drugs during the handling of health workers, which can be prevented. Medication error can occur in the process of treatment, among others in the prescribing (prescribing), transcribing (recipe translation), dispensing (preparation), and administration (Drug Administration).

Objective: Describing administrative errors and pharmaceutical errors that occur at the prescribing stage and know the differences in prescribing errors that occur in outpatient and inpatient care in drug services in hospital pharmacy installations.

Method: Journal studies use articles obtained from the results of research on administrative and pharmaceutical errors from national and international journals as many as 5 articles

Results: The most common prescribing errors were: in the form of not including the patient's age (62,8% - 80,12%), dosage form (38,85% - 74,53%), amount of drug and dosage (0,3% - 8,10%), strength of drug (32,4%), incorrect rules of use (0,3% - 9,05%) and dosage error (39,2% - 50,8%). Research conducted in outpatient care provides results of common parameters, whereas research conducted in inpatients provides results of studies with more specific parameters and is accompanied by examples of cases that occur because inpatients can be followed up continuously on patients. as long as the patient is in care.

Conclusion: It can be concluded that the potential occurrence medication error in the prescribing is relatively high.

Keywords: medication error, prescribing, outpatient, pharmacy installations, hospital

Bibliographies: 23 (1999-2020)